

Abstrak

Eko Aris Winarto, 14.05.311.00118. Program Studi Ilmu Komunikasi. Persepsi Masyarakat Pesisir Kamal Terhadap Lingkungan.

Tujuan penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat Pesisir Kamal Terhadap Lingkungan” untuk mengetahui persepsi masyarakat pesisir Kamal yang dimana lingkungan tinggalnya terdapat industri pemotongan besi tua yang berdampak buruk terhadap lingkungan hidup yang ada disekitarnya, mulai dari polusi air, udara, tanah hingga suara.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan juga dokumentasi, adapun metode untuk menentukan informan adalah metode *purpose sampling* data yang diperoleh kemudian diolah dan dikelompokan, data yang valid akan mendapatkan hasil.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya persepsi masyarakat Kamal terhadap lingkungan tinggalnya, yakni lingkungan tinggal tinggal di pesisir Kamal sudah tidak sehat atau sudah tidak asri dikarenakan dampak dari polusi yang ditimbulkan oleh industri pemotongan besi tua, akan tetapi masyarakat merasa diuntungkan dikarenakan industri pemotongan besi tua menyerap lapangan pekerjaan dari masyarakat.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Masyarakat Pesisir, Pemotongan Besi Tua, Lingkungan, Kamal

Abstract

**Eko Aris Winarto, 14.05.311.00118. Communication Science Study Program.
Coastal Kamal Community Perception of the Environment.**

The aim of the study entitled "Coastal Kamal Community Perception of the Environment" to find out the perceptions of the Kamal coastal communities where the environment is found in the scrap metal cutting industry which adversely affects the surrounding environment, ranging from water, air, soil pollution to noise.

This research method uses qualitative data collection through observation, interviews, literature studies, and also documentation, while the method for determining informants is the purpose sampling method of data obtained then processed and grouped, valid data will get results.

The results of this study show that there are perceptions of the Kamal community towards their living environment, namely the living environment on Kamal's coast is unhealthy or not pristine due to the effects of pollution caused by the old iron cutting industry, but people feel benefited because the scrap metal industry absorbs the field work from the community.

Keywords: Community Perception, Coastal Society, Cutting of Scrap, Environment, Kamal

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5

BAB II Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Komunikasi Lingkungan	9
2.3 Masyarakat Pesisir	10
2.4 Green Advertisisng	11
2.5 Persepsi	12

BAB III Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian	14
3.2 Penentuan Informan	15
3.3 Teknik pengumpulan data	15
3.4 Instrumen penelitian	17
3.5 Teknik pengolahan data	17
3.6 Teknik analisis data	18
3.7 Lokasi penelitian	19
3.8 Jadwal penenlitian	19

BAB IV Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian	22
4.2 Objek Penelitian	29
4.3 Profil informan	30

BAB V Hasil dan Pembahasan

5.1 Kondisi Pesisir Kamal Bagi Masyarakat Kamal Sebelum Adanya Pemotongan Industri Pemotongan Besi Tua	51
5.2 Keberadaan Industri Pemotongan Besi Tua Bagi Masyarakat Dan Lingkungan Pesisir Kamal	54
5.2.1 Manfaat Industri Pemotongan Besi Tua Bagi Masyarakat Dan Lingkungan Pesisir Kamal	57
5.2.2 Kerugian Industri Pemotongan Besi Tua Bagi Masyarakat Dan Lingkungan Pesisir Kamal	60
5.3 Persepsi Masyarakat Kamal Terhadap Lingkungan Tinggal	66
5.4 Kesadaran Masyarakat Pesisir Kamal Terhadap Lingkungan	71
5.5 Upaya Pemerintah Kabupaten Bangkalan Dalam Menyikapi Kondisi Lingkungan Pesisir Kamal	76
5.5.1 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan	76
5.5.2 Pemerintah Kecamatan Kamal	78

BAB VI Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran	80

Daftar Tabel

Tabel 2.1	7
Tabel 3.1	21
Tabel 4.1.1	22
Tabel 4.1.2	23
Tabel 4.1.3	24
Tabel 4.1.4	25
Tabel 4.1.5	26
Tabel 4.1.6	27

Daftar Gambar

Gambar 4.3.1	30
Gambar 4.3.2	32
Gambar 4.3.3	34
Gambar 4.3.4	35
Gambar 4.3.5	37
Gambar 4.3.6	39
Gambar 4.3.7	41
Gambar 4.3.8	43
Gambar 4.3.9	45
Gambar 4.3.10	47
Gambar 4.3.11	49